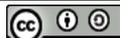


PEMANFAATAN SUMBER DIGITAL DALAM LITERASI MEMBACA MAHASISWA: STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA UNIVERSITAS EKASAKTI PADANG

Zuraida Khairani¹, Dwi Mutia Chan², Najmi Hayati³

¹²³Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

Email: zuraidachairani71@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.599>

Sections Info

Article history:

Submitted: 3 March 2025

Final Revised: 11 March 2025

Accepted: 16 March 2025

Published: 30 March 2025

Keywords:

Reading Literacy

Digital Resources

Higher Education Learning



ABSTRACT

This study aims to analyze the use of digital sources in improving reading literacy of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Ekasakti University, Padang. The development of information technology provides easy access to various digital reading sources such as e-books, online journals, online scientific articles, educational blogs, and other digital media. The research method uses a qualitative approach with a case study design, involving 30 2nd semester students as informants. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed descriptively qualitatively. The results of the study indicate that the use of digital sources has a positive impact on increasing reading interest, critical thinking skills, and active involvement of students in learning. However, challenges were also found such as lack of skills in evaluating the credibility of information and the risk of plagiarism. The role of lecturers as facilitators is very important in guiding students to use digital sources effectively and responsibly. With an adaptive learning strategy, the use of digital sources can strengthen reading literacy that is relevant to the demands of 21st century education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sumber digital dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti Padang. Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber bacaan digital seperti e-book, jurnal daring, artikel ilmiah online, blog edukatif, dan media digital lainnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 30 mahasiswa semester 2 sebagai informan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Namun, ditemukan pula tantangan seperti kurangnya keterampilan dalam mengevaluasi kredibilitas informasi dan risiko plagiarisme. Peran dosen sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing mahasiswa untuk memanfaatkan sumber digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan strategi pembelajaran yang adaptif, pemanfaatan sumber digital dapat memperkuat literasi membaca yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kata kunci: Literasi Membaca, Sumber Digital, Pembelajaran Pendidikan Tinggi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam cara mahasiswa mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi (Huraerah dkk., 2024). Di era digital ini, keberadaan sumber digital seperti e-book, jurnal daring, artikel ilmiah online, blog edukatif, serta platform pembelajaran digital semakin melimpah dan mudah diakses (Anggeraini dkk., 2019). Contoh sumber digital yang umum digunakan antara lain *Google Book* sebagai referensi literatur digital, *Medium.com* sebagai sumber artikel populer dan opini edukatif, serta platform media online seperti *Okezone.com* yang menyediakan berita aktual dan informasi terkini. Hal ini menimbulkan tantangan sekaligus peluang dalam konteks literasi membaca mahasiswa. Jika dimanfaatkan dengan baik, sumber digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis, memperluas wawasan, serta membentuk kebiasaan belajar mandiri yang lebih aktif dan berkelanjutan.

Kehadiran sumber daya digital tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga mendorong transformasi dalam praktik pendidikan dan penelitian. Perpustakaan digital, misalnya, berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif dan mendukung pembelajaran mandiri (Indriani dkk., 2024). Bagi mahasiswa, sumber digital ini mampu meningkatkan pengalaman belajar dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Meski demikian, tantangan tetap ada, seperti potensi plagiarisme dan kesulitan mengevaluasi akurasi informasi. Namun, apabila dimanfaatkan secara tepat, sumber digital justru dapat mendorong evaluasi kritis terhadap konten yang diakses (Nuralizza dkk., 2023).

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca saat ini telah berkembang melampaui sekadar kemampuan memahami teks cetak, menjadi keterampilan berpikir kritis terhadap berbagai jenis teks, termasuk teks digital dan multimodal. Oleh karena itu, kemampuan untuk memperoleh, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital merupakan bagian integral dari literasi abad ke-21 (Cahyani dkk., 2024). Dalam hal ini, literasi digital berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang adaptif dan kompeten dalam dunia akademik yang berbasis teknologi.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, literasi membaca dalam pendidikan tinggi tidak hanya mencakup pemahaman teks, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan menyusun argumen secara logis (Yani, 2024). Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kredibilitas informasi yang mereka akses. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Ekasakti Padang memainkan peran strategis dalam membekali calon pendidik dengan kemampuan literasi tinggi, baik dari aspek linguistik, sastra, maupun pedagogik. Ketersediaan sumber bacaan digital yang beragam menjadi penunjang utama dalam pengembangan literasi tersebut.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa mampu mengoptimalkan potensi sumber digital dalam kegiatan literasi membaca mereka. Observasi dan beberapa studi menyebutkan bahwa mahasiswa masih cenderung mengandalkan bahan bacaan cetak atau membaca sumber digital secara sekilas tanpa pemahaman mendalam. Kurangnya pelatihan literasi digital, rendahnya kesadaran akan pentingnya membaca kritis, dan minimnya integrasi sumber digital dalam pembelajaran formal menjadi faktor penghambat utama.

Di sisi lain, terdapat pula kelompok mahasiswa yang telah menunjukkan adaptasi positif terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan akademik mereka. Mereka mulai menggunakan platform seperti *Google Scholar*, *Academia.edu*, dan aplikasi perpustakaan digital secara aktif untuk menunjang pembelajaran. Studi oleh Amelia &

Ulumu (2019) mengungkapkan bahwa meskipun banyak mahasiswa memahami teknologi digital, belum semua dapat menggunakannya secara optimal sesuai kebutuhan akademik. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih dalam pemanfaatan sumber digital dalam konteks lokal, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti Padang.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi digital dalam pendidikan tinggi, sebagian besar masih bersifat umum dan belum mengkaji secara khusus kontribusi sumber digital terhadap peningkatan literasi membaca di program studi tertentu. Belum banyak kajian yang secara mendalam mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memanfaatkan platform seperti Google Scholar, e-journal kampus, atau iPusnas dalam membentuk kemampuan membaca akademik yang kritis dan reflektif. Padahal, contoh sumber digital yang dapat dimanfaatkan cukup beragam, seperti Google Book untuk bacaan digital, Medium.com sebagai sumber berita dan opini, maupun platform media online seperti Okezone.com dan lain-lain yang kerap diakses mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan sumber digital dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Ekasakti Padang. Literasi membaca penting untuk menunjang pemahaman teks dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Perkembangan teknologi memungkinkan akses bacaan digital yang beragam, seperti Google Book, Medium.com, dan Okezone.com. Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana sumber digital mampu meningkatkan minat baca, ketertarikan, dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap berbagai bahan bacaan yang aktual dan relevan dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan sumber digital dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti Padang yang mengambil mata kuliah membaca pada tahun akademik 2024/2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut. Dari total populasi mahasiswa semester 2, dipilih sebanyak 30 mahasiswa sebagai informan penelitian yang dianggap mampu memberikan data yang representatif terkait pengalaman mereka dalam menggunakan sumber digital dalam kegiatan membaca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, serta pandangan mahasiswa terhadap penggunaan berbagai sumber digital seperti Google Book, Medium.com, dan Okezone.com. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran membaca berlangsung, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti silabus mata kuliah, tugas-tugas membaca, dan bukti penggunaan platform digital. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti jenis sumber digital yang digunakan, tingkat ketertarikan mahasiswa, serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan minat baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber digital

Sumber belajar digital semakin banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan karena menawarkan fleksibilitas, interaktivitas, dan visualisasi yang lebih baik (Welong dkk., 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pergeseran cara peserta didik, khususnya mahasiswa, dalam mengakses dan mengelola informasi (Handayani dkk., 2019). Dalam konteks ini, sumber digital merujuk pada berbagai jenis informasi yang disimpan, diakses, dan disebarluaskan dalam format digital melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel cerdas.

Sumber digital dalam dunia pendidikan mencakup e-book, jurnal elektronik, artikel daring, video edukatif, podcast, serta platform pembelajaran berbasis web (Afriyadi dkk., 2023). Keberadaan sumber digital menjadi semakin signifikan karena mampu menunjang efektivitas proses pembelajaran melalui akses yang mudah, cepat, dan tidak terbatas ruang maupun waktu. Selain itu, sumber digital memperluas cakupan literasi mahasiswa dengan menyediakan beragam perspektif dan konten dari berbagai belahan dunia (Anhar & Ramadhan, 2024). Contoh konkret dari sumber digital yang umum digunakan oleh mahasiswa antara lain Google Books untuk bahan bacaan akademik, Medium.com sebagai referensi opini dan artikel populer, serta situs media daring seperti Okezone.com untuk memperoleh informasi aktual.

Dalam konteks pendidikan tinggi, sumber digital merujuk pada berbagai jenis informasi dan materi pembelajaran dalam format digital yang digunakan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber ini meliputi e-book, jurnal ilmiah daring, artikel berita digital, video pembelajaran, podcast edukatif, hingga platform media sosial dan situs akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Google Books. Contoh konkret dari sumber digital yang sering dimanfaatkan mahasiswa antara lain Google Books untuk bahan bacaan akademik, Medium.com untuk referensi opini dan artikel populer, serta platform media online seperti Okezone.com dan sejenisnya untuk memperoleh informasi aktual. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang etika komputer dan integrasi dalam pendidikan, dengan akses internet memfasilitasi pengambilan informasi dan literasi komputer berdampak positif pada pemahaman pembelajaran (Prisusanti dkk., 2023). Lebih jauh lagi, informasi digital terbukti sangat berharga dalam studi literatur, dengan siswa merespons positif penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Wirawati & Rahman, 2022). Pemanfaatan sumber digital oleh mahasiswa telah menjadi bagian integral dari kegiatan akademik di era digital karena kemudahan akses, kecepatan pencarian, dan kelengkapan informasi yang ditawarkan.

Lebih dari sekadar sarana pencarian informasi, sumber digital berperan dalam pengembangan literasi informasi dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui sumber digital, mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada mata kuliah membaca sudah dapat mengeksplorasi beragam sudut pandang, membandingkan konten, serta menyaring informasi yang valid dan sumber digital membentuk pembelajaran yang lebih mandiri, interaktif, dan fleksibel. Akan tetapi, dampak negatif dari sumber daya digital, mahasiswa harus berpikir kritis dan mengharuskan mahasiswa untuk mengevaluasi keakuratan, kebenaran informasi yang dicermati dari sumber digital. Oleh karena itu, pemanfaatannya perlu diarahkan secara bijak dan mencegah terjadinya penyalahgunaan informasi.

Pemanfaatan Sumber Digital oleh Mahasiswa

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap pola baca mahasiswa, khususnya dalam hal minat dan ketertarikan terhadap aktivitas membaca. Studi terkini menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan minat baca ketika disajikan dengan sumber bacaan digital yang mudah diakses. Hal ini sejalan dengan temuan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan minat membaca pada mahasiswa ketika materi bacaan disajikan dalam format digital. Mahasiswa merasa lebih tertarik untuk mengakses sumber bacaan yang mudah dijangkau, cepat diunduh, serta mampu merespons kebutuhan informasi secara aktual dan relevan. Ketersediaan sumber digital yang fleksibel dan interaktif turut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, sehingga berdampak positif terhadap keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan literasi membaca secara mandiri dan berkelanjutan.

Keberagaman konten yang ditawarkan oleh sumber digital, seperti artikel populer, jurnal ilmiah, blog edukatif, dan video interaktif, memberikan alternatif bacaan yang lebih dinamis dibandingkan dengan bahan cetak konvensional. Tampilan visual yang menarik, fitur pencarian yang efisien, serta kemudahan menyimpan dan membagikan informasi turut meningkatkan kenyamanan membaca. Dengan demikian, transformasi media baca ke format digital secara nyata telah mengubah cara mahasiswa memaknai kegiatan membaca, dari aktivitas pasif menjadi pengalaman yang lebih aktif dan partisipatif. Perubahan ini mencerminkan adaptasi mahasiswa terhadap ekosistem literasi digital yang semakin berkembang di lingkungan pendidikan tinggi.

Kemudahan akses terhadap berbagai informasi yang tersedia secara daring memungkinkan mahasiswa untuk secara mandiri mencari referensi tambahan di luar materi yang disampaikan dosen di dalam kelas. Akses ini mencakup berbagai platform digital seperti jurnal ilmiah, artikel populer, e-book, dan video edukatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dampaknya, mahasiswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga menunjukkan peningkatan keaktifan dalam diskusi akademik, baik dalam proses perkuliahan maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, kebiasaan mencari dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber digital juga melatih keterampilan literasi informasi dan berpikir kritis mahasiswa. Mereka menjadi lebih selektif dalam memilih sumber. Dengan demikian, sumber digital tidak hanya menjadi alat bantu dalam memperoleh informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kapasitas intelektual dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran yang bermakna.

Strategi Pemanfaatan Sumber Digital oleh Dosen dan Mahasiswa

Di era transformasi digital, pemanfaatan sumber daya digital telah menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan tinggi. Dosen didorong untuk berinovasi dalam metode pengajaran dengan paradigma pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pendekatan dengan fokus pada pengembangan pemikiran kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, inovasi, dan keterampilan literasi informasi. Sejalan dengan perubahan tersebut, pemanfaatan sumber digital menjadi salah satu strategi utama. Dosen tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu mahasiswa menavigasi dan mengevaluasi beragam sumber informasi digital.

Strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan merekomendasikan sumber-sumber digital yang kredibel dan relevan, seperti e-book dari Google Books, artikel jurnal

dari database akademik seperti Google Scholar atau ResearchGate, serta berita terkini dari situs media daring seperti Okezone.com atau Kompas.com. Selain memberikan akses terhadap informasi, dosen juga bertanggung jawab memberikan pemahaman terkait literasi digital, termasuk kemampuan menilai kredibilitas sumber, menghindari plagiarisme, dan menerapkan etika penggunaan informasi secara akademik.

Pemanfaatan sumber digital oleh mahasiswa selanjutnya diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran, khususnya melalui tugas membaca dan diskusi kelas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi, saat proses perkuliahan dengan mata kuliah berbasis bacaan, dosen dapat menyediakan materi dalam bentuk digital yang dapat diakses mahasiswa secara mandiri sebelum perkuliahan berlangsung. Pendekatan seperti ini mendukung model pembelajaran flipped classroom, di mana mahasiswa terlebih dahulu mengeksplorasi materi secara mandiri, kemudian membahasnya secara aktif dalam diskusi kelas. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual, keterlibatan mahasiswa, serta kemampuan berpikir kritis.

Sejalan dengan hal tersebut, diskusi kelas berbasis sumber digital dirancang untuk mendorong mahasiswa menjadi pembelajar aktif dan reflektif. Mahasiswa tidak hanya ditugaskan membaca, tetapi juga diminta untuk mencari dan membandingkan pandangan dari berbagai sumber digital, kemudian menyusun argumen yang logis dan berbasis bukti. Dengan demikian, sumber digital tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap informasi, tetapi juga sebagai alat pengembangan kemampuan analitis dan sintesis mahasiswa.

Pemanfaatan sumber digital dalam dunia pendidikan tinggi dengan demikian tidak hanya bergantung pada ketersediaannya, tetapi juga pada strategi pengelolaan dan pembimbingan yang dilakukan dosen. Melalui pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif, dosen mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menekankan pada literasi informasi, berpikir kritis, dan tanggung jawab akademik. Dengan demikian, strategi pemanfaatan sumber digital oleh dosen dan mahasiswa menjadi bagian integral dari pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan relevan dengan dinamika zaman serta kebutuhan akademik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan sumber digital dalam literasi membaca mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti Padang menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan minat, pemahaman, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kehadiran sumber digital seperti e-book, jurnal elektronik, artikel daring, dan media pembelajaran berbasis web tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, mandiri, dan partisipatif dalam proses perkuliahan. Mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk membaca karena kemudahan akses, keberagaman topik, serta fitur interaktif yang ditawarkan sumber digital. Namun demikian, pemanfaatan sumber digital juga menghadirkan tantangan seperti rendahnya kemampuan evaluasi kritis terhadap kredibilitas sumber, potensi plagiarisme, serta minimnya pelatihan literasi digital. Oleh karena itu, peran dosen sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing mahasiswa untuk mengelola sumber digital secara bijak, menilai validitas informasi, serta mengintegrasikan hasil pembacaan ke dalam aktivitas akademik yang bermutu. Melalui strategi pembelajaran berbasis sumber digital, seperti flipped classroom, diskusi berbasis sumber aktual, serta evaluasi berbasis analisis kritis, dosen dan mahasiswa mampu menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

REFERENSI

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. (2019). *Literasi digital: Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa*. 2(1), 386–389.
- Anhar, A., & Ramadhan, S. (2024). Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Digital Melalui Kegiatan Workshop pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1–8.
- Anwar, S., & Ulfah, U. (2024). Inovasi Digital dalam Pendidikan Islam: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Keterlibatan Mahasiswa. *ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 58–78.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308–318.
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Efendi, E., Ramadhani, R., Kamil, R. A., & Rahman, I. (2024). THE EFFECT OF BUILDING THE ISLAMIC CHARACTER OF STUDENTS AT WISMA PADANG STATE UNIVERSITY. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(3), 271–280. Retrieved from <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/153>
- Efendi, E., Ridha, A., Zahara, A., & Rudiamon, S. (2023). Teacher Strategies for Increasing Students' Interest in Religious Learning. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 31–36.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>

- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amslati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Kustati, M., Indra, R., Efendi, Ritonga, M., Nelmawarni, Yulia, & Karni, A. (2023). The effect of national insight and religious moderation on radical behavior of secondary school students. *Education Research International*, 2023(1), 2919611.
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Wiwita, R., Handayani, R., Efendi, E., Vratwi, S., & Efrianto, E. (2022). Penerapan Modul Pembelajaran Visual Basic Berbasis Model Problem Based Learning. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 51-59.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>

Copyright holder :

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

